

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang bimbingan pribadi berdasarkan profil penalaran moral siswa SMA Negeri 13 Bandung tahun ajaran 2010/2011 diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Profil penalaran moral siswa SMA Negeri 13 Bandung tahun ajaran 2010/2011 mayoritas terbagi dua yaitu penalaran moral otonom dan heteronom, namun secara umum tahap penalaran moral siswa sudah berada pada tahap penalaran moral otonom. Aspek yang dikembangkan pada Penalaran moral antara lain aspek kepatuhan, kejujuran dan keadilan. Adapun aspek yang terendah adalah aspek keadilan. Kemudian, Gambaran penalaran moral berdasarkan tingkatan kelas menunjukkan bahwa pada kelas X berada pada tahap heteronom, sedangkan pada kelas XI dan XII berada pada tahap otonom. Melihat data tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkatan kelas maka penalaran moral siswa semakin meningkat.
2. Program bimbingan pribadi dirancang berdasarkan profil penalaran moral siswa yang layak dilaksanakan di SMA Negeri 13 Bandung tahun ajaran 2010/2011. Program Bimbingan pribadi yang dirancang bertujuan untuk mengembangkan aspek kepatuhan, kejujuran serta keadilan. Program yang dikembangkan diarahkan kepada siswa yang berada pada tahap penalaran moral heteronom. Struktur program yang dikembangkan terdiri atas rasional,

deskripsi kebutuhan, tujuan, sasaran layanan, pengembangan tema, media dan alat pendukung, serta tahapan atau langkah implementasi program.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diberikan rekomendasi kepada pihak sebagai berikut

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan di sekolah diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam pencapaian perkembangan moralnya. Khususnya bagi siswa yang masih berada pada tahap penalaran moral heteronom diharapkan mendapatkan bimbingan dalam mencapai tahap penalaran moral otonom. Oleh karena itu, program bimbingan pribadi yang dirancang diharapkan bisa relevan untuk diaplikasikan sebagai upaya membantu siswa meningkatkan aspek penalaran moral, sehingga program bimbingan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan efektif dalam pembuatan program pembinaan moral di sekolah.

2. Guru BK/konselor

Guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 13 Bandung diharapkan mampu melaksanakan program bimbingan pribadi yang telah dirancang sebagai upaya membantu siswa mengembangkan penalaran moralnya. program pada penelitian ini juga diharapkan dapat membantu siswa dalam menstimulasi pribadi-pribadi siswa yang dapat melindungi nilai-nilai moral, nilai-nilai sosial dan dapat memaknai hakikat dari tindakannya.

3. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah keilmuan baik di bidang penalaran moral maupun pengembangan layanan bimbingan pribadi. Selain itu, data hasil penelitian dapat dijadikan sumbangan untuk mata kuliah bimbingan dan konseling pribadi-sosial.

4. Peneliti selanjutnya

- a. program yang telah dirumuskan pada penelitian ini belum dilaksanakan, artinya program yang dirancang masih hipotetik. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi lebih lanjut dengan mengujicobakan program ini.
- b. Populasi dalam penelitian ini hanya satu sekolah yaitu seluruh siswa SMA Negeri 13 Bandung. peneliti selanjutnya dapat meneliti tema penelitian yang sama dengan menggunakan populasi yang lebih banyak yaitu dengan menambah beberapa sekolah untuk dijadikan populasi.
- c. Program yang telah dirumuskan adalah program untuk seluruh tingkatan kelas, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan program bimbingan pribadi untuk masing-masing tingkatan kelas yaitu untuk kelas X, XI, dan XII.